

## ABSTRAK

Palupi, Puspita Martha. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Berbicara untuk Pembelajar BIPA Level Advanced Berbasis Teknologi Informasi di Wisma Bahasa*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini merupakan penelitian pengembangan. Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berbicara untuk pembelajar BIPA level *advanced* berbasis teknologi informasi di Wisma Bahasa. Rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana mengembangkan bahan ajar berbicara berbasis teknologi informasi pada pembelajar BIPA?”

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan dan wawancara. Kuesioner analisis kebutuhan diisi oleh lima pembelajar dengan latar belakang yang berbeda tetapi masih dalam level yang sama, yaitu level *advanced*. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui materi, metode, dan topik ajar yang diinginkan oleh pembelajar. Wawancara dilakukan dengan narasumber pengajar BIPA di Wisma Bahasa yang sudah pernah menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Data dari analisis kedua kegiatan tersebut digunakan untuk dasar dalam mengembangkan produk bahan ajar berbicara untuk pembelajar *advanced*.

Model pengembangan yang diadaptasi untuk mengembangkan bahan ajar ini adalah model pengembangan Borg & Gall. Model tersebut dipilih karena konsep yang lebih sederhana dan sistematis. Langkah-langkah pengembangan bahan ajar meliputi (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli, (4) uji coba lapangan, dan (5) revisi produk.

Untuk mengetahui kualitas bahan ajar dan komponen-komponennya, peneliti melakukan uji coba produk yang berupa bahan ajar berbicara untuk pembelajar BIPA level *advanced* berbasis teknologi informasi. Uji coba produk dilakukan dengan seorang pembelajar asing sebagai subjek penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan bisa dipahami oleh pembelajar asing atau tidak. Selain itu, uji coba bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi pembelajar asing.

Setelah tahap uji coba produk, peneliti memasuki tahap validasi ahli, yaitu penilaian terhadap produk yang dilakukan oleh tiga pengajar BIPA di Wisma Bahasa dan seorang Dosen mata kuliah BIPA di Universitas Sanata Dharma. Tahap ini bertujuan agar produk yang dihasilkan mendapat masukan dan saran untuk menambah kualitas produk.

**ABSTRACT**

Palupi, Puspita Martha. 2012. *Interactional Speaking Materials Development for BIPA Advanced Level Learners Based on Information Technology in Wisma Bahasa*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma

This thesis is development research. The product of this research is Speaking Materials for advanced level learners based on information technology in Wisma Bahasa. The problem formulation of this thesis is “how to develop the speaking materials based on information technology for BIPA learners?”

This research began with need analyses and interviews. The questionnaires of need analyses were fulfilled by five learners with different background but they were still in the same level which was advanced level. Need analyses were conducted to find out what materials, methods, and topic materials that the learners wanted to learn during the program, whereas, the interviews was conducted to BIPA tutors in Wisma Bahasa who had experiences in using information technology in teaching. From the analyses data on those activities, those were used as the basis to develop the speaking materials product for the advanced learners.

The development model which was adapted to develop these speaking materials was the development model of Borg & Gall. The model was chosen because the concept of its is simple and systematist. The procedure of this teaching materials product are (1) analyzing the developed product, (2) developing the intial product, (3) validating the experts, (4) doing trial courts, and (5) revising the product.

To know the teaching materials quality, and its components, the researchers tested the product which was the speaking materials product for the BIPA advanced level learners using information technology. The tested product was done by teaching the foreign learners as the respondents. The purpose was to find out whether the teaching materials which was developed could be understood by the foreign learners or not. Meanwhile, the tested aimed to see the possible difficultes that might occur for the learners.

After testing the product, the researcher entered the experts validation, that was to evaluate the product that had been done by three BIPA tutors in Wisma Bahasa and a BIPA lecturer in Sanata Dharma University. This phase aimed to get any feedback about the product as the evaluation to increase the quality of the product.